

PENINGKATAN BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA SMK MUHAMMADIYAH 3

Sevty Wahiddirani Saputri^{a,1}, Sri Nitta Crissiana Wira Atmaja^{b,2}, Taslim Syahputra^{c,3}

^{abc}Program Studi Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹dosen01468@unpam.ac.id; ²dosen00299@unpam.ac.id

* dosen01468@unpam.ac.id

Abstrak

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang paling banyak dipakai. Menguasai bahasa Inggris bisa membuka banyak peluang baik itu di dunia pendidikan maupun di dunia kerja. Saat ini kemampuan berbahasa Inggris menjadi sangat penting dimiliki oleh setiap anak untuk berkomunikasi dengan rekan sejawatnya baik di rumah ataupun di sekolah. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di sekolah haruslah mengacu pada berbagai aktivitas pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan atau biasa disebut dengan istilah PAKEM. Dimana aktif yang dimaksud adalah dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Metode penyampaian yang digunakan dengan metode ceramah dan *participatory learning*. Selain hal tersebut, program ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi sekolah untuk dapat memiliki visi dan kemampuan tata kelola sekolah yang sesuai dengan standar ideal dalam pembelajaran abad 21 dan selaras dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah maupun UNESCO. Sosialisasi ini menekankan pada peningkatan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari. Proses sosialisasi dapat memberi pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan sekaligus memberikan dorongan pada para peserta untuk menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.

Kata Kunci : Bahasa Inggris; bahasa; peningkatan; pembelajaran

Abstract

ENGLISH IMPROVEMENT FOR STUDENTS OF SMK MUHAMMADIYAH 3. English is the most widely spoken international language. Mastering English can open up many people, both in the world of education and in the world of work. Currently, the ability to speak English is very important for every child to communicate with their peers both at home and at school. Based on this, it can be said that English learning in schools must refer to various learning activities that allow students to learn actively, creatively, effectively, and fun, or commonly referred to as PAKEM. Where active means that in the learning process, teachers must create an atmosphere in such a way that students actively ask questions, question, and put forward ideas. The delivery method used is the lecture and participatory learning method. In addition, this program is expected to be able to provide motivation for schools to be able to have a vision and school governance ability that is in accordance with the ideal standards in 21st century learning and in line with the standards set by the government and

UNESCO. This socialization emphasizes on improving English in daily activities. The socialization process can provide knowledge on how to improve English skills and at the same time provide encouragement to participants to apply it in daily activities.

Keywords: *English; language; improvement; learning*

PENDAHULUAN

Menyadari pentingnya peran bahasa Inggris, ada banyak sekolah, terutama tingkat SMA/SMK yang menambah jam pelajaran bahasa Inggris untuk memastikan bahwa siswa tersebut dapat menguasai bahasa Inggris dengan baik. Berdasarkan pengamatan di beberapa sekolah bisa berbicara dalam bahasa Inggris bukankah tugas yang mudah, terutama bagi siswa/i yang kurang rutin mengulang kalimat-kalimat dalam bahasa Inggris tersebut. Oleh karena itu, penerapan berbicara dalam bahasa Inggris menjadi suatu aspek penting dalam mendukung keseimbangan antara aktivitas sosial, dan perkembangan pribadi.

Adapun rumusan masalah yang dapat penulis ambil dari latar belakang yang telah diuraikan diatas adalah:

1. Apakah peserta didik di lingkungan SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan mempelajari bahasa Inggris secara aktif?
2. Apakah peserta didik di lingkungan SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan menyadari pentingnya memahami bahasa Inggris?
3. Apakah peserta didik di lingkungan SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan menyadari pentingnya meningkatkan bahasa Inggris?

Bahasa bagi manusia adalah alat untuk menyampaikan tujuan, dimana proses untuk mendapatkannya diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan atau melalui pendidikan baik secara formal maupun nonformal. Salah satu bahasa yang dipelajari adalah bahasa Inggris.

Bertalian dengan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah, Abidin (2012: 5) mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa merupakan “serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan berbahasa tertentu.” Hal ini dipertegas oleh Suyanto dalam bukunya yang berjudul *English For Young Learners* (2009: 23) bahwa: “kegiatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris mencakup semua kompetensi bahasa yang berupa keterampilan menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing).” Dari pemahaman kedua pendapat ini, pembelajaran bahasa Inggris merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi berbahasa tertentu (mencakup keterampilan listening, speaking, reading, dan writing) baik secara kognitif, afektif, dan psikomotor demi meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan sosial. Dalam hal ini guna mencapai

kompetensi berbahasanya, siswa tidaklah cukup hanya mendengarkan dan melaksanakan tugas yang diperintahkan guru, tetapi siswa harus bisa melakukan serangkaian kegiatan/aktivitas yang dapat menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Aktivitas yang bisa dilakukan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris sangatlah beragam, tergantung pada strategi pembelajaran yang diterapkan guru.

METODE PELAKSANAAN

Metode penyampaian yang digunakan dengan metode ceramah dan participatory learning. Metode ceramah menurut Sagala (2009) adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar, dan audio visual lainnya. Sedangkan metode *participatory learning* adalah metode pemberdayaan yang terdiri dari proses belajar melalui :ceramah, curah pendapat, diskusi dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi untuk menyelesaikan masalah yang telah dirumukan oleh tim pengabdian pada bab sebelumnya, kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan pengetahuan para

peserta didik SMK Muhammadiyah 3 yang diharapkan agar lebih memahami pentingnya meningkatkan Bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari ataupun dipelajaran. Penerapan peningkatan bahasa Inggris untuk siswa ini merupakan sebuah permasalahan karena minimnya peserta didik yang memahami atau mengerti berbahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi untuk menyelesaikan masalah yang telah dirumukan oleh tim pengabdian pada bab sebelumnya, kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan pengetahuan para peserta didik SMK Muhammadiyah 3 yang diharapkan agar lebih memahami pentingnya meningkatkan Bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari ataupun dipelajaran. Penerapan peningkatan bahasa Inggris untuk siswa ini merupakan sebuah permasalahan karena minimnya peserta didik yang memahami atau mengerti berbahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan dengan serangkaian proses kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga laporan yang semuanya dilaksanakan secara bertanggung jawab dan kerjasama baik sesama anggota pelaksana maupun para peserta. Hasil dari kegiatan PKM ini para peserta didik sangat antusias dan menjadi lebih memahami tahapan dalam

meningkatkan bahasa Inggris mereka secara umum.

Tim pengabdian akan melakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar dampak positif pada kegiatan peningkatan bahasa Inggris kepada siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 3.

KESIMPULAN

Para peserta di SMK Muhammadiyah 3 memiliki keterbatasan pemahaman dalam mengucapkan atau berbicara dalam bahasa Inggris, maka dibutuhkan sosialisasi yang lebih banyak dari pihak-pihak yang memahami bahasa Inggris ini, seperti tim akademisi guna meningkatkan kecakapan peserta didik atas manfaat dari peningkatan bahasa Inggris.

Peserta didik menyadari bahwa peningkatan bahasa Inggris ini memang dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan untuk kedepannya, selain itu dalam menerapkan bahasa Inggris ini dapat meningkatkan pengetahuan para peserta didik dalam menghadapi tantangan luar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang atas dukungan dan kerja samanya dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

SMK Muhammadiyah 3 yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas bagi kami untuk mengikuti kegiatan yang bermanfaat ini. Tak lupa, apresiasi kami berikan kepada seluruh peserta, siswa, dan siswi SMK Muhammadiyah 3, yang telah berpartisipasi dengan antusias dan penuh semangat. Semoga ilmu dan pengalaman yang diperoleh dapat memberikan manfaat serta menjadi bekal berharga bagi masa depan kita semua.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto Pemaparan Materi dari Narasumber)

REFERENSI

Abidin, Yunus. (2012). Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Refika Aditama.

Aqib, Zainal. 2013. Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya.

BSNP. 2006. Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.

Hermawan, A., 2007, Pengaruh Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* L.) terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* Dengan Metode Difusi Disk, Artikel Ilmiah, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga Surabaya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. Penilaian dalam Penagajaran Bahasa dan Sastra. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPF.

Purnomo, 1996. Strategi/Model Pengajaran. Makalah Seminar di Universitas Sana Darma Yogyakarta.

Sagala, Syaiful, 2009. Konsep dan Makna Pembelajaran : Rineka Cipta.

Suyanto, K. (2009). English for Young Learners. Jakarta: Bumi Aksara.

Ventalia, F., & Jusmaya, A. (2020). Analysis of Address Terms in Justice League.